

## BAKTI SOSIAL PADA PANTI ASUHAN USWATUN HASANAH

**Maya Richmayati**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia  
e-mail: [richmayati@gmail.com](mailto:richmayati@gmail.com)

**Dewi Permatasari**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia  
e-mail: [dewi.permata.sari@uis.ac.id](mailto:dewi.permata.sari@uis.ac.id)

**Fadli Luran**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia  
e-mail: [fadli@uis.ac.id](mailto:fadli@uis.ac.id)

### **Abstract**

*This service activity was carried out at the Uswatun Hasanah orphanage. This orphanage is located at Jl. Kampung Wale Melayu, Kelurahan Sei Binti, Batu Aji District. The activities carried out were in the form of distributing basic food materials (sembako), conducting recitations with the orphanage children, sharing knowledge and learning materials with the orphanage children. This activity is carried out with the aim of providing assistance to orphanages. Because in the time of the Covid-19 pandemic, it will certainly have an economic impact on all circles of society. Moreover, orphanages, which in meeting their needs, of course receive financial support from donors. This service activity went well so that it could provide benefits to the children of the Uswatun Hasanah orphanage.*

**Keywords**— Covid-19, Basic Food materials, Orphanage

### **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di panti asuhan Uswatun Hasanah. Panti asuhan ini terletak di Sungai Binti. Sungai Binti adalah salah satu desa tempat dilaksanakannya program KPM yang berada di Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Luas wilayah kelurahan ini adalah 6,32 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk di tahun 2021 sebanyak 17.250 jiwa, dan kepadatan 4.714 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sagulung Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Laut, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Uncang dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Lekop.

Menurut Data Penduduk Kelurahan Sungai Binti, pekerjaan warga yang didominasi oleh karyawan swasta dan buruh, pekerja industri yang ada di sekitar kota Batam, pedagang, nelayan, tenaga medis, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pekerja kantoran lainnya dengan jumlah penduduk sebanyak 15.400 jiwa laki-laki dan 13.485 jiwa perempuan mampu menjadi cakupan besar potensi SDM yang perlu dikembangkan.

Langkah awal persiapan pelaksanaan program adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Hasil dari program ini yakni sebagai penanaman

empati dan kepekaan sosial diri terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya dan kehidupan teman-teman dan saudara kita yang kurang beruntung, kemudian mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesempatan anak panti asuhan untuk dapat belajar secara efektif dikarenakan pandemic covid-19
2. Kurangnya pengetahuan anak panti asuhan mengenai covid-19 dan cara pencegahan covid-19 dengan taat protokol kesehatan
3. Kurangnya bahan bacaan bagi anak-anak panti asuhan
4. Bahan makanan panti asuhan mengharapkan dari donatur

## 2. METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu s/d minggu pada tanggal 26 juni 2021 sampai dengan 27 juni 2021 yang berlokasi di Jl. Kampung Wale Melayu, Kelurahan Sei Binti, Kecamatan Batu Aji

**Tabel 1.** Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Tempat
1	09.00 s.d 12.00 (26 Juni 2021)	Panti Asuhan Uswatun Hasanah
2	09.00 s.d 12.00 (27 Juni 2021)	Panti Asuhan Uswatun Hasanah

### 2.2. Metode Pelaksanaan

**Tabel 2.** Metode Pelaksanaan

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
Pertama	Kurangnya kesempatan anak panti asuhan untuk dapat belajar efektif dikarenakan pandemic covid-19	Memberikan pengajaran secara langsung kepada anak panti asuhan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan	Pemaparan dan diskusi	Ketua tim
	Kurangnya pengetahuan anak panti asuhan mengenai covid-19 dan cara pencegahan covid-19 dengan taat protokol kesehatan	Memberikan pemahaman dan sharing kepada anak panti mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan	Pemaparan dan diskusi	Anggota tim
Kedua	Kurangnya bahan bacaan bagi anak-anak panti asuhan	Memberikan bantuan buku bacaan kepada anak panti	Serah terima bantuan buku bacaan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan	Ketua tim

	Bahan makanan	Memberikan bantuan bahan makanan kepada panti asuhan	Serah terima bantuan buku bacaan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan	Ketua tim dan Anggota
--	---------------	--	---	-----------------------

### 2.3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan di panti asuhan Uswatun Hasanah akan dilakukan evaluasi bersama tim pengabdian, agar diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan pengajaran secara langsung kepada anak panti asuhan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan	Anak panti asuhan dapat belajar secara efektif	Mampu memahami materi pembelajaran
Memberikan pemahaman dan sharing kepada anak panti mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan	Anak panti asuhan memahami penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	Menerapkan protokol kesehatan
Memberikan bantuan buku bacaan kepada anak panti asuhan	Tersedianya bahan bacaan di panti asuhan	Anak panti asuhan dapat menambah pengetahuan dengan bahan bacaan yang tersedia
Memberikan bantuan bahan makanan kepada panti asuhan	Tersedianya bahan makanan di panti asuhan	Kebutuhan pangan panti asuhan tercukupi

### 2.4. Keberlanjutan Kegiatan

Adapun keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak panti asuhan dapat belajar secara efektif di tengah pandemic covid-19
2. Anak panti asuhan memahami penerapan protokol kesehatan
3. Bertambahnya bahan bacaan (buku) di panti asuhan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi anak panti
4. Dengan diberikannya bantuan sembako, maka diharapkan tercukupinya kebutuhan bahan pangan di panti asuhan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di panti asuhan Uswatun Hasanah yang berlokasi di Jl. Kampung Wale Melayu, Kelurahan Sei Binti, Kecamatan Batu Aji terkait dengan kegiatan social memberikan dampak positif kepada para anak-anak panti asuhan dan juga tim pengabdian. Secara lebih terperinci, hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian tersebut di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terjalannya silaturahmi antara Universitas Ibnu Sina dengan Panti Asuhan Uswatun Hasanah
2. Anak-anak panti asuhan dapat merasakan pembelajaran secara langsung yang diberikan tim pengabdian saat kegiatan pengabdian berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan
3. Dengan diberikannya donasi buku kepada anak panti asuhan, kegiatan ini dapat menambah referensi atau bahan bacaan di lingkungan panti asuhan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan anak-anak panti asuhan
4. Kebutuhan pangan anak panti asuhan dapat terpenuhi dengan diberikannya bantuan berupa bahan makanan (sembako)

Disamping pemberian bantuan sosial berupa bantuan sembako (bahan pangan) kepada panti asuhan Uswatun Hasanah, Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian juga memberikan pemahaman mengenai penerapan protokol kesehatan. Adapun materi yang diberikan sebagai berikut:

1. Mencuci tangan

Salah satu dari jenis protokol kesehatan adalah dengan rajin mencuci tangan, kegiatan ini dimaksudkan untuk membersihkan tangan dari kuman dan virus, sehingga dapat terhindar dari virus. Dikarenakan tangan merupakan anggota tubuh yang paling sering bersentuhan dengan berbagai benda asing, dan hindari bersalaman atau berjabat tangan dengan orang lain. Cara ini dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19.

2. Selalu memakai masker saat berada diluar rumah, ini dimaksudkan agar kita dapat terhindar dari virus covid-19 yang dapat tertular melalui saluran pernafasan.
3. Menjaga jarak  
Menjaga jarak dilakukan sebagai cara untuk meminimalisir terjadinya penyebaran virus. Dengan menjaga jarak (*social distance*) dapat menghindari diri dari droplets dari orang lain yang sedang berbicara, batuk atau bersin. Serta menghindari kerumunan yang memungkinkan virus dapat menyebar dengan cepat.
4. Menjauhi kerumunan  
Menjauhi kerumunan saat berada diluar rumah, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk terhindar dari virus covid-19. Dengan menjauhi kerumunan, dapat mengurangi risiko penyebaran virus covid-19.
5. Mengurangi mobilitas  
Mengurangi mobilitas dengan tidak berpergian keluar rumah jika bukan merupakan hal yang penting. Hal ini dimaksudkan agar mengurangi risiko penyebaran virus covid-19.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di panti asuhan Uswatun Hasanah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anak panti asuhan memahami arti penting menerapkan protocol kesehatan dalam upaya pencegahan virus corona
2. Anak panti asuhan mendapatkan tambahan buku bacaan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan
3. Panti asuhan mendapatkan bantuan sembako (bahan pangan) sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan anak-anak panti asuhan

#### 5. SARAN

Berdasarkan kegiatan di atas, maka dapat diberikan saran atas kegiatan sebagai berikut:

1. Anak-anak panti asuhan untuk tetap semangat dalam kegiatan belajar mengajar meskipun dilakukan secara virtual.
2. Anak-anak panti asuhan diharapkan dapat menerapkan protocol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 2021. 5 M di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 2021. Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 Untuk Masyarakat

